

BAB I

PENDAHULUAN

Bab I pendahuluan berisi tentang hal-hal yang mendasari dilakukannya penelitian ini. Meliputi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Batasan masalah dan asumsi penelitian.

1.1 Latar Belakang

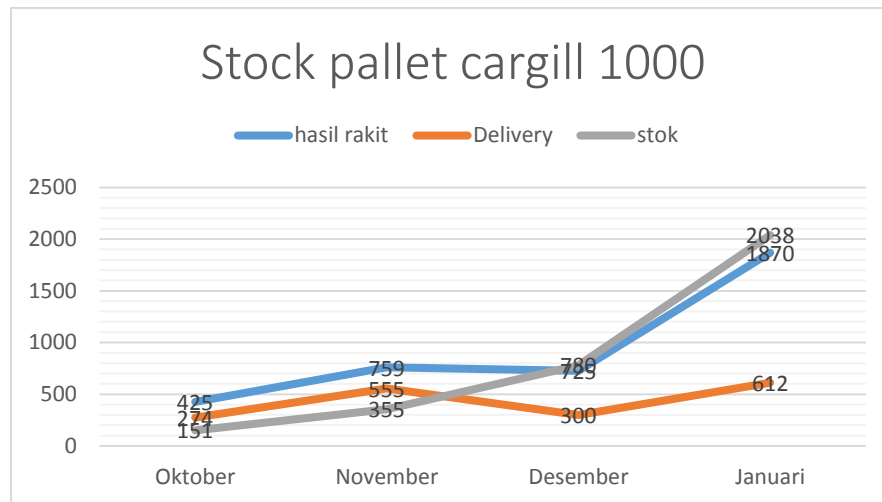
Teknologi informasi yang berkembang secara pesat, serta dunia perindustrian yang berkembang dengan pesat pula berdampak pada pendeknya siklus hidup suatu produk. Meningkatkan produktivitas, efisiensi, pelayanan yang cepat, mudah, serta terus melakukan inovasi merupakan cara perusahaan agar produknya tetap unggul dipasaran. Disamping itu, perusahaan juga harus memperhatikan kepuasan pelanggan terhadap produk yang dijual. Untuk dapat mewujudkan itu semua dibutuhkan peran dari semua pihak mulai dari supplier, distribusi, serta pelanggan yang harus saling bersinergi. Maka dari itu, perusahaan sebaiknya dituntut untuk melakukan rekayasa manajemen salah satunya yakni dengan menerapkan konsep SCM (*Supply Chain Management*) (Rachbini, 2016).

Menurut Render dkk (2004) dalam Rachbini (2016), *supply chain management* merupakan suatu kegiatan yang terintegrasi dalam proses pengadaan bahan baku serta pelayanannya, proses mengubah dari produk setengah jadi menjadi produk jadi (*finish good*), serta proses pendistribusian ke pelanggan atau *customer*. Tujuan perusahaan dalam mengaplikasikannya yakni untuk meningkatkan kinerja operasional perusahaan dengan harapan mampu mewujudkan misi perusahaan. Salah satu metode yang dapat dilakukan untuk pengukuran kinerja *supply chain* perusahaan yakni dengan menggunakan metode *supply chain operations reference* (SCOR).

Metode SCOR adalah suatu model acuan dari operasi *supply chain*. SCOR mampu memetakan bagian-bagian *supply chain*. Menurut Pujawan (2005), pada dasarnya SCOR merupakan model yang berdasarkan proses. Penerapan metode SCOR pada *supply chain management* menyediakan pengamatan dan pengukuran proses *supply chain* secara menyeluruh. Model SCOR meliputi tiga level proses, dimana SCOR mampu melakukan penguraian atau dekomposisi proses dari yang

umum menjadi lebih *detail*. Metode SCOR mengukur kinerja dengan melihat proses inti dan juga dimensinya. Model SCOR merupakan metode yang dapat mewakili keadaan yang ada di PT. Gaya Sukses Mandiri Kaseindo dikarenakan SCOR dapat mengevaluasi *supply chain* melalui konsep penjabaran proses inti yaitu *plan, source, make, deliver*, dan *return* yang dikonfigurasi dengan aktual bisnis perusahaan. Melalui 5 pendekatan model SCOR, kinerja perusahaan di PT. Gaya Sukses Mandiri Kaseindo diharapkan dapat diukur dengan baik sehingga perusahaan dapat menentukan perbaikan dari indikator rantai pasokan terendah. Selain itu juga dapat diberikan rekomendasi perbaikan untuk indikator kinerja perusahaan yang belum mencapai target (Maulidia dkk, 2014).

Penelitian ini akan mengkaji atau mengukur kinerja *supply chain* pada PT. Gaya Sukses Mandiri Kaseindo (Safeway). Perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur yang menjual dan memproduksi *pallet*, diantaranya *pallet* plastik dan *pallet* kayu. Namun perusahaan tersebut hanya memproduksi *pallet* kayu saja. Proses produksi yang diterapkan di perusahaan tersebut yakni menerapkan sistem *job order* serta *make to stock* dalam upaya memenuhi pemesanan *customer*. Selama ini perusahaan mengukur kinerja *supply chain* hanya berdasar dari *output* yang dihasilkan saja. Semisal *pallet* yang dihasilkan sesuai target atau tidak, jika mencapai target maka dapat dikatakan baik. Serta untuk proses inspeksi dilakukan sekedarnya saja oleh masing-masing operator di tiap mesin produksi, setelah *pallet* dirakit tidak ada inspeksi kembali hanya dilakukan pemolesan (*dempul*) jika terdapat kayu yang kurang sempurna. Hal tersebut dirasa tidak lengkap karena tidak dikaji secara lebih kompleks secara lebih *detail* mulai dari *raw material* hingga produk jadi. Jumlah *inventory* yang cukup tinggi khususnya pada *pallet* *cargill* 1000 karena jumlah permintaan yang tidak sebanding dengan hasil produksi sehingga menyebabkan *inventory* yang cukup tinggi. Berikut merupakan data *inventory pallet cargill* 1000 dari bulan oktober 2017 - januari 2018 :



Gambar 1.1 *Stock pallet cargill 1000*

Berdasarkan gambar 1.1 diketahui bahwa dengan terjadinya *inventory* yang cukup tinggi. Stock pallet yang dilakukan oleh perusahaan dilakukan untuk menghadapi fluktuatif *demand* dari customer, serta selama ini proses produksi yang dilakukan hanya memanfaatkan bahan baku jenis kayu yang tersedia saja, karena mengingat sulit ditemukan jenis kayu tertentu untuk pembuatan pallet tertentu karena berbagai faktor dari *supplier* semisal cuaca buruk yang mengakibatkan petani tidak dapat masuk kedalam hutan, sehingga untuk beberapa pembuatan pallet tertentu tertunda karena terkendala bahan baku yang mana hal tersebut pula yang menyebabkan *lead time* untuk pembuatan pallet tertentu menjadi tinggi. Hal tersebut akan berdampak pada tingkat penyimpangan permintaan aktual dengan jumlah perencanaan produksi. Juga terjadinya produk kembali atau return dikarenakan berbagai hal seperti ukuran yang tidak sesuai dengan spesifikasi dan terkadang juga disebabkan oleh pallet yang berjamur. Hal tersebut menunjukkan tidak seimbangnya rantai pasok pada perusahaan. Rantai pasok yang baik dalam suatu perusahaan yakni harus seimbang dari mulai *plan, source, make, deliver*, dan *order*, maka dari itu akan dilakukan pengukuran kinerja *supply chain* menggunakan metode SCOR. Jika pengukuran kinerja *supply chain* tidak dilakukan secara efektif maka tidak akan pernah terungkap penyesuaian seperti apa yang dibutuhkan dalam suatu rantai pasok.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan pada subbab sebelumnya, maka dapat dituliskan beberapa rumusan masalah. Adapun rumusan masalah yang dapat dituliskan yakni sebagai berikut :

1. Bagaimanakah struktur *supply chain* pada PT. Gaya Sukses Mandiri Kaseindo?
2. Bagaimanakah kinerja *supply chain* pada PT. Gaya Sukses Mandiri Kaseindo dengan menggunakan metode SCOR?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka dapat dijabarkan pula tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini, adapun tujuan penelitian yakni sebagai berikut :

1. Mengetahui struktur *supply chain* yang ada pada PT. Gaya Sukses Mandiri Kaseindo.
2. Melakukan pengukuran kinerja *supply chain* berdasarkan aspek-aspek performansi *supply chain* berdasarkan 5 ruang lingkup yang ada pada metode SCOR yakni terdiri dari *plan*, *source*, *make*, *deliver*, dan *return*.

1.4 Manfaat

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian kali ini yakni nantinya diharapkan mampu memberikan masukan mengenai penilaian kinerja *supply chain* yang ada pada PT. Gaya Sukses Mandiri Kaseindo selama ini, sehingga nantinya dapat memberikan masukan terhadap perusahaan mengenai kinerja yang telah memenuhi target maupun yang masih perlu adanya perbaikan.

1.5 Batasan

Adapun beberapa batasan yang digunakan dalam penelitian kali ini sehingga penjabaran tidak terlalu meluas yakni sebagai berikut :

1. Pengukuran kinerja dengan menggunakan *Supply Chain Operations Reference* (SCOR) dilakukan dalam 3 level, dimana level 1 meliputi *Plan*,

Source, Make, Deliver, Return. Level 2 meliputi *Reliability, Responsiveness, Flexibility*.

2. Penyebaran kuisisioner dilakukan hanya pada *staff* departemen yang terkait dengan kegiatan PPIC, *purchasing*, produksi, *delivery*.
3. penelitian di PT. Gaya Sukses Mandiri Kaseindo hanya dilakukan pada satu jenis produk saja yaitu : *cargill 1000* .
4. Penelitian ini mengevaluasi mengenai penilaian kinerja *supply chain* dari bulan januari 2018 - april 2018.

1.6 Asumsi

Berdasarkan batasan masalah yang telah dijabarkan diatas, maka terdapat beberapa asumsi pula yang digunakan dalam penelitian kali ini. Adapun asumsi yang digunakan yakni sebagai berikut :

1. Data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuisisioner dapat mewakili kinerja karyawan perusahaan.
2. Responden mengerti tentang kondisi *real* perusahaan.
3. Indikator-indikator kinerja yang disusun dapat mewakili kinerja yang ada di perusahaan.
4. Kondisi manajemen perusahaan berjalan dengan baik dan konstan untuk berbagai strategi yang dijalankan seperti strategi produksi, promosi, dan lain sebagainya selama proses penelitian dilakukan.

1.7 Sistematika Pembuatan Skripsi

Berikut merupakan sistematika penulisan laporan skripsi, adapun sistematika yang dibuat yakni sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi mengenai latar belakang permasalahan penelitian, berisi pula rumusan masalah yang dapat dirumuskan berdasarkan permasalahan yang ada. Kemudian berisi mengenai tujuan penelitian yang ingin dicapai, lalu manfaat penelitian yang dapat diambil dari dilaksanakannya penelitian kali ini. Serta batasan-batasan yang perlu diperhatikan agar pembahasan penelitian lebih terarah dan terfokus sehingga penjabaran tidak meluas.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab landasan teori menjelaskan mengenai teori atau acuan yang dijadikan sebagai pedoman dalam penelitian kali ini. Dapat bersumber dari buku, jurnal, ataupun beberapa pendapat para ahli mengenai topik yang dibahas pada penelitian kali ini yakni khususnya mengenai *supply chain management* serta pengukuran kinerja *supply chain* menggunakan metode *supply chain operations reference* (SCOR). Serta menjelaskan mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan sebelumnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab metodologi penelitian memaparkan mengenai prosedur penelitian yang akan dilakukan, waktu dan tempat, serta data yang dibutuhkan yang meliputi teknik pengambilan data, alat dan bahan yang digunakan, sistematika penelitian yang dilakukan, metode penyelesaian, serta tahapan pembuatan atau penulisan laporan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab hasil dan pembahasan membahas mengenai inti dari penulisan skripsi kali ini. Pada bab kali ini merupakan bab yang menjawab rumusan masalah yang telah dibuat beserta tujuan yang telah dibuat pada bab sebelumnya. Berisi mengenai *supply chain* yang ada pada perusahaan serta hasil pengukuran kinerja *supply chain* perusahaan menggunakan metode SCOR.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab kesimpulan dan saran merupakan bab penutup dari penulisan skripsi ini. Berisi mengenai kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta saran yang dapat diberikan guna bermanfaat untuk dijadikan kepada perusahaan mengenai performansi *supply chain* yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN